

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yakni tentang upaya meningkatkan interaksi sosial untuk mewujudkan perdamaian melalui kegiatan rutin yasinan dan tahlilan di Desa Kemantren, Jabung, Malang.

Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan rutin yasinan dan tahlilan di Desa Kemantren dibagi menjadi dua jamaah, yaitu jamaah Ibu-ibu dan jamaah Bapak-bapak. Untuk jamaah Ibu-ibu, kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu, tepatnya setiap Jumat malam Sabtu, mulai dari setelah shalat Isya hingga pukul 20.00 WIB. Rangkaian kegiatan dimulai dengan pembukaan acara, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan oleh ahli kubur. Acara inti adalah pembacaan yasin, diikuti dengan mauidhoh hasanah, dan diakhiri dengan pembacaan doa. Sementara itu, untuk jamaah Bapak-bapak, kegiatan ini juga dilaksanakan satu kali dalam seminggu, tepatnya setiap Kamis malam Jumat, mulai dari setelah shalat Isya hingga pukul 20.00 WIB. Rangkaian kegiatan dimulai dengan pembukaan acara, dilanjutkan dengan pembacaan oleh ahli kubur. Acara intinya adalah pembacaan tahlil, setelah itu dilakukan musyawarah bersama, dan diakhiri dengan penutupan acara dan doa. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap minggu hanya libur pada saat menjelang Ramadhan, selama

Ramadhan dan sebagian bulan Syawal. Terdapat kegiatan Ziarah Auliya' untuk jamaah ibu-ibu sebagai penutupan menjelang libur bulan Ramadhan.

2. Problematika yang sering terjadi dalam pelaksanaan kegiatan rutin yasinan dan tahlilan adalah perubahan jadwal. Jadwal sering mengalami penyesuaian, baik dimajukan, ditunda, atau bahkan diadakan pada hari yang sama dengan waktu yang berbeda. Penyesuaian jadwal ini dapat disebabkan oleh berbagai alasan. Masalah ini umum terjadi di kedua jamaah, baik jamaah Ibu-ibu maupun jamaah Bapak-bapak. Masalah lain yang muncul adalah perbedaan pendapat yang terjadi saat musyawarah. Hal ini wajar terjadi karena melibatkan banyak orang dengan pemikiran yang berbeda-beda. Namun, dalam penyelesaiannya, mereka mengutamakan musyawarah kolektif dan pengambilan keputusan didasarkan pada budaya kesepakatan bersama.
3. Kegiatan rutin yasinan dan tahlilan memiliki peran penting dalam meningkatkan hubungan sosial dan menciptakan perdamaian di masyarakat Desa Kemantren, Jabung, Malang. Kegiatan ini memperkuat ikatan sosial, kebersamaan, persatuan, serta nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan kerukunan antarumat beragama. Melalui kegiatan ini, warga desa dapat berinteraksi, saling mendukung, dan memperkuat identitas sosial serta kebanggaan masyarakat. Selain itu, kegiatan rutin ini juga berkontribusi dalam membangun perdamaian dalam diri sendiri, hubungan antarwarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya berkelanjutan dalam

mendukung dan memperluas kegiatan rutin yasinan dan tahlilan. Partisipasi aktif pemerintah desa, lembaga masyarakat, dan tokoh agama sangat penting. Keterlibatan menyeluruh masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan interaksi sosial dan mencapai perdamaian dalam masyarakat. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi formalitas semata, melainkan benar-benar mencerminkan semangat kebersamaan, toleransi, dan perdamaian. Peningkatan kesadaran masyarakat juga diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya interaksi sosial yang positif, kerukunan antarumat beragama, dan penyelesaian konflik secara damai. Dengan melibatkan warga desa dalam kegiatan rutin yasinan dan tahlilan yang mendorong interaksi sosial yang positif dan saling menghormati, diharapkan perdamaian masyarakat di Desa Kemantren, Jabung, Malang dapat terwujud. Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan interaksi sosial dan mempromosikan perdamaian akan memberikan manfaat positif bagi masyarakat Desa Kemantren serta menjadi dasar kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran agar selalu berupaya menjadi bagian dari masyarakat yang bekerja sama, bergotong-royong, dan menjaga kerukunan dalam setiap situasi dan kondisi dengan sikap yang positif. Manusia pada dasarnya tidak dapat hidup secara

mandiri, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Kita semua saling membutuhkan satu sama lain. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, perdamaian dalam masyarakat dapat tercapai.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR RUJUKAN

- Abdusshomad, Muhyiddin. 2008. *Hujjah NU Akidah-Amaliah-Tradisi*. Surabaya: Khalista
- _____. 2009. *Tahlil dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Surabaya: PT. Nurul Islam (NURIS)
- Almu'tasim, Amru dan Jerry Hendrajaya. 2019. "Tradisi Selamatan Kematian Nyatus Nyewu: Implikasi Nilai Pluralisme Islam Jawa," *Jurnal Lektur Keagamaan*, 2 : 447.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). *Merek* (Def. 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 25 Nopember 2021, melalui <https://kbbi.web.id/>.
- Creswell, W.J. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Farhan, Hamim. 2008. "Ritualisasi Budaya-Agama dan Fenomena Tahlilan-Yasinan Sebagai Upaya Pelestarian Potensi Kearifan Lokal dan Penguatan Moral Masyarakat," *Jurnal Logos*, 2 : 94-99.
- Fatnar, Virgia Ningrum dan Choirul Anam. 2014 "Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal di Pondok Dengan yang Tinggal Bersama Keluarga," *Jurnal Fakultas Psikologi Indonesia*, 2 : 72.
- Fattah, Munawir Abdul. 2008. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hidayat, Surahman. 2008. *Islam, Pluralisme, dan Perdamaian*. Jakarta: Robbani Press.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Lubis, M. Ridwan. 2017. *Agama dan Perdamaian: Landasan, Tujuan, dan Realitas Kehidupan Beragama di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mubarak, Zulfi. 2006. *Sosiologi Agama*. Malang: UIN Malang Press.
- Mufid, Muhammad. 2012. *Etika Berfilsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhith, Nur Faizin. 2013. *Ayo Yasinan Membaca dan Memahami Dahsyatnya Surat Yasin*. Surakarta: Sajada.
- Nata, Abuddin. 2013. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noor, Arifin. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Setiadi, Elly M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhanda, Irwan. 2006. *Damai Untuk Perdamaian*. PT. Kompas Media Nusantara.
- Suriansyah. 2015. "Studi Tentang Konflik Internal Partai Kebangkitan Bangsa Menjelang Pemilu 2009 dan Strateginya Dalam Meningkatkan Perolehan Suara pada Pemilu 2014 di Provinsi Kalimantan Timur," *Journal Ilmu Pemerintahan*, 1 : 499.
- Surminah, Iin. 2013 "Pola Kerjasama Lembaga Litbang Dengan Pengguna Dalam Manajemen Litbang, Kasus Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat," *Jurnal Bima Praja*, 2 : 103.
- Wulandari, Sri. 2020. "Makna Simbolik Dalam Tahlilan Masyarakat Gorontalo Di Desa Panggulo," *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1 : 83.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ulil Abror MZ.

NIM : 22186130052

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri ; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 24 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ulil Abror MZ.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT